

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENERAPAN PEMBELAJARAN ONLINE DI INDONESIA: SEBUAH TINJAUAN PUSTAKA

Muttaqin Choiri¹, Mutiara Cahyani Fajrin², Tanti Alfrida Novianti³,
Eva Nur Kholidah Putri Ms⁴

¹ Hukum Bisnis Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura, ² Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Trunojoyo Madura, ^{3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas

Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura

¹muttaqin.choiri@trunojoyo.ac.id, ²mutiaracf99@gmail.com, ³tantioke53@gmail.com,

⁴kholidahnuveva@gmail.com

Abstrak: Pandemi COVID-19 adalah krisis kesehatan yang sedang menjadi perhatian negara-negara di dunia saat ini. COVID-19 merupakan penyakit yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya pada manusia yang disebabkan oleh virus Sars-CoV-2. Menyebarnya COVID-19 di Indonesia menyebabkan Indonesia perlu melakukan pembatasan sosial untuk mencegah meningkatnya jumlah pasien COVID-19. Pembatasan sosial menyebabkan terganggunya beberapa aktivitas di berbagai bidang, terutama di bidang pendidikan. Kajian yang dilakukan dalam penyusunan paper mengacu pada 10 artikel terbaru pada tahun 2020 yang membahas tentang permasalahan yang sedang terjadi saat ini, berkaitan dengan dampak COVID-19 terhadap pembelajaran online menggunakan metode Systematic Literature Review. Proses pengkajian 10 artikel ini diklasifikasi menjadi 3 kelompok sub topik. Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, diperoleh hasil pembelajaran online di era pandemi COVID-19 sangat memacu pertumbuhan pembelajaran online yang memudahkan dalam proses belajar mengajar, namun jika dinilai dari perubahan sikap siswa, sistem tersebut lebih menunjukkan sisi negatif, sehingga diperlukan adanya evaluasi terkait pembelajaran online oleh pemerintah

Kata kunci: Covid-19, pembelajaran online, Systematic Literature Review(SLR)

Abstract: COVID-19 pandemic is a health crisis that currently has been becoming the concern of countries in the world. COVID-19 is a disease that has never been previously identified in humans, which is caused by the Sars-CoV-2 virus. The spread of COVID-19 in Indonesia has made this country need to do social distancing to prevent the increasing number of COVID-19 patients. This social distancing has disrupted several activities in various fields, especially in the field of education. The paper done refers to 10 current articles in 2020 that discuss current problems, with the COVID-19 impact of online learning using Systematic Literature Review method. The review process of these 10 articles was classified into 3 sub-topic groups. Based on the studies that had been carried out, the result of online learning in the COVID-19 pandemic era has greatly accelerated the growth of online learning which eases the teaching and learning process. However, if it is judged by the changes in the students' attitudes, the system shows more of negative sides. Therefore, there should be an evaluation related to the online learning by the government.

Keywords: Covid-19, online learning, Systematic Literature Review (SLR)

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 adalah krisis kesehatan yang sedang menjadi perhatian negara-negara di dunia saat ini. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak pandemi COVID-19, sehingga menyebabkan adanya pembatasan sosial untuk mencegah meningkatnya jumlah pasien COVID-19 yang mengganggu beberapa aktivitas di berbagai bidang, seperti dalam bidang sosial, ekonomi, pariwisata, dan pendidikan. Seperti yang tertera pada Surat Edaran (SE) pemerintah tanggal 18 Maret 2020, sebagai tanggapan untuk menekan

angka penyebaran COVID-19 perlu adanya penundaan segala bentuk aktivitas untuk sementara waktu, baik aktivitas diluar maupun didalam ruangan utamanya di bidang pendidikan (Dewi, 2020). Disamping itu Kemendikbud RI juga mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tanggal 24 Maret 2020, tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19, berisi tentang pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di rumah secara daring agar siswa memiliki pengalaman belajar yang bermakna (Dewi, 2020).

Mengingat perkembangan teknologi yang pesat pembelajaran jarak jauh sangat memungkinkan dilakukan oleh tenaga pengajar dan pelajar untuk saling berinteraksi, dengan memanfaatkan internet dalam pembelajaran secara virtual yang lebih dikenal dengan kelas online atau *e-learning*. Pembelajaran online ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan beberapa aplikasi *e-learning* serta aplikasi *video conference*, seperti *google classroom*, *schoolology*, *edmodo*, *google meet*, *zoom* dan lain-lain. Pembelajaran *e-learning* memiliki beberapa kelebihan, diantaranya dapat membantu siswa dalam mengerjakan berbagai tugas, menumbuhkan motivasi belajar siswa, membimbing siswa dalam menggunakan *gadget* pada tujuan yang positif, serta melatih daya kreatifitas siswa (Jayawardana, 2017).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka pada penelitian ini kami melakukan kajian pustaka tentang pembelajaran yang dilakukan secara online ketika pandemi COVID-19. Menggunakan Metode *Systematic Literature Review*, dengan mengumpulkan penelitian sebelumnya mengenai dampak penerapan pembelajaran online di era pandemi COVID-19, kemudian melakukan klasifikasi terkait topik penelitian. Sehingga, hasil kajian pustaka dari penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai dampak penerapan pembelajaran online di era pandemi COVID-19, terutama di Indonesia.

Dengan demikian, berdasarkan tujuan tersebut, maka *research question* yang akan dijawab pada penelitian ini, sebagai berikut?

- (1) Apakah adopsi pembelajaran online di era pandemi COVID-19 memacu adanya pertumbuhan pembelajaran online, terutama di Indonesia?
- (2) Bagaimana Evaluasi Kebijakan Pembelajaran Online?
- (3) Bagaimana pertumbuhan sikap siswa pada sistem belajar online ?

Untuk menjawab *research question* tersebut,

maka pada penelitian ini akan mengadopsi metodologi *Systematic Literature Review* (SLR) yang akan dijelaskan berikut ini.

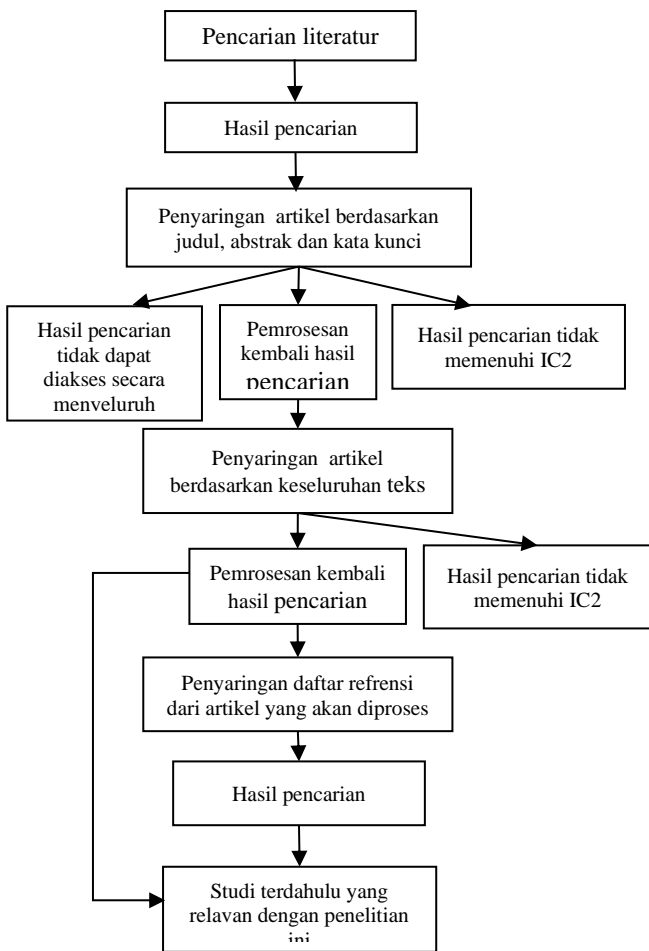
METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset kepustakaan. Penelitian ini akan mengambil data terkait dampak pandemi COVID-19 terhadap penerapan pembelajaran online dalam beberapa artikel penelitian yang sudah terakreditasi. Riset pustaka merupakan suatu penelitian yang melakukan kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan berbagai data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan pustaka tanpa adanya kegiatan riset lapangan.

Target/Sasaran penelitian ini ditujukan kepada seluruh masyarakat Indonesia, pemerintah Indonesia sebagai cerminan terhadap bidang pendidikan di era pandemi COVID-19 terkini, dan untuk peneliti yang akan melakukan penelitian terkait dampak pandemi COVID-19 terhadap penerapan pembelajaran online di Indonesia pada masa-masa mendatang.

Waktu yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini sejak tahap pengumpulan data hingga ke tahap submit artikel yang terhitung kurang lebih 7 minggu atau 2 bulan yakni pada tanggal 30 Oktober 2020 hingga 12 Desember 2020.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode *Systematic Literature Review* (SLR) adalah metodologi pada penelitian atau riset tertentu yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang berkaitan dengan fokus topik tertentu. *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses* (PRISMA) adalah pedoman yang digunakan pada *Systematic Literature Review*. Yang tersusun dalam lima tahapan, yang diilustrasikan pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan SLR dengan pedoman PRISMA

Mendefinisikan kriteria kelayakan

Tahap pertama untuk melakukan kajian literatur adalah dengan mendefinisikan kriteria kelayakan literature, hal tersebut ditentukan dengan kriteria inklusi (IC). Pada penelitian ini menentukan ada 2 kriteria kelayakan dari artikel yang akan dikaji yaitu:

IC1: Artikel adalah hasil dari riset yang menggunakan Bahasa Indonesia.

IC2: Tujuan dari artikel adalah melakukan penelitian mengenai dampak COVID-19 terhadap pembelajaran online yang ada di Indonesia.

Mendefinisikan Sumber informasi

Tahap kedua, dilakukan dengan mendefinisikan sumber informasi melalui pencarian literatur pada beberapa indeks cendekia seperti *google scholar* dan berbagai jurnal yang memuat artikel bertema dampak pembelajaran online di era pandemi Covid-19. Selain itu dilakukan pencarian artikel dengan melakukan analisis pada referensi yang terdapat artikel yang masuk

pada kriteria inklusi, hal ini bertujuan untuk menemukan artikel lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Pemilihan Literature

Pada tahap ketiga yaitu pemilihan literature, berikut adalah hal-hal yang perlu dilakukan:

Menentukan *key word*/ kata kunci

Melakukan eksplorasi artikel, pemilihan judul, abstrak, dan kata kunci pada artikel yang telah didapatkan pada tahap pendefinisian kriteria kelayakan.

Membaca artikel secara lengkap atau parsial, kemudian menentukan apakah artikel tersebut layak dimasukkan dalam kajian berikutnya atau tidak.

Menemukan studi terkait lainnya dengan mengkaji ulang daftar referensi dari artikel terpilih. Artikel yang berelasi dengan penelitian pada daftar referensi akan dikaji ulang dengan melakukan tahapan 3 sampai 4.

Kata kunci yang digunakan dalam menentukan artikel yang dipilih antara lain: COVID-19, dampak COVID-19, pembelajaran online di masa pandemi COVID-19, dan sistem pendidikan di masa pandemi COVID-19.

Pengumpulan Data

Pada tahap keempat adalah pengumpulan data, dimana dilakukannya pembuatan formulir ekstraksi yang berisi metadata dari artikel yang telah dikumpulkan seperti nama penulis, judul, tahun, nama jurnal, kata kunci, metode yang digunakan, objek penelitian dan kesimpulan. Dan selanjutnya setiap artikel akan dicatat metadatanya dengan menggunakan formulir tersebut.

Pemilihan Item Data

Tahapan kelima adalah pemilihan item data, yaitu dilakukan dengan mengelompokkan topik penelitian mengenai dampak COVID-19 terhadap pembelajaran online. Topik-topik yang telah diklasifikasikan adalah sebagai berikut:

1. Topik yang membahas ulasan literatur tentang pandemi COVID-19 (ID1).
2. Topik yang membahas pembelajaran online di masa pandemi COVID-19 (ID2).
3. Topik yang membahas dampak pembelajaran secara online di era pandemi COVID-19 (ID3).
4. Topik yang membahas mengenai objek instansi pendidikan dalam melakukan pembelajaran online di masa pandemi COVID-19 (ID4).

Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan kajian dari topik-topik dampak pembelajaran online di era pandemi COVID-19. Berikut ini merupakan

hasil pengumpulan data berdasarkan kualifikasi yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Pengumpulan Data.

Artikel	Desain	Sampel	Prosedur Pengumpulan Data	Hasil	Rekomendasi
(Karo, 2020)	Studi Literatur	Artikel mengenai Perilaku Hidup Bersih serta Sehat.	Data yang dikumpulkan untuk menyusun artikel, berdasarkan beberapa artikel tentang perilaku hidup sehat dan pencegahan penyebaran Virus COVID-19 oleh Kemenkes RI.	Pencegahan penularan virus ini dapat dicegah dengan mengerakkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), misalnya mencuci tangan dengan cara yang benar, memperhatikan adab ketika batuk, dan selalu memperhatikan imunitas dan kesehatan badan. Badan yang sehat memiliki imunitas yang kuat, sehingga tidak akan mudah terinfeksi Covid-19.	Menghimbau masyarakat untuk selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, karena kesadaran masyarakat mengenai perilaku tersebut dapat mempengaruhi penurunan penyebaran penyakit Covid-19.
(Telau mbanua, 2020)	Menganalisis secara kualitatif dan disimpulkan dengan cara deduktif	Hukum tentang kekarantinaa n kesehatan di Indonesia.	Data yang diperoleh dari hukum normatif dengan menggunakan ketiga bahan hukum yakni bahan hukum primer, sekunder, dan tersier.	Berdasarkan hasil penelitian terhadap ketentuan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kesehatan mengenai undang-undang yang harus ada sebagai peraturan pelaksana yang meliputi, Pasal 24, Pasal 30 ayat (4), Pasal 32, Pasal 35 ayat (5), Pasal 47, Pasal 10 ayat (4), Pasal 11 ayat (3), Pasal 14 ayat (2), Pasal 15 ayat (4), Pasal 77 ayat (3), Pasal 82 ayat (4), dan Pasal 83 ayat (3), Pasal 19 ayat (6), Pasal 48 ayat (6), Pasal 60, Pasal 70, Pasal 75 ayat (4).	Membuat peraturan perundang - undangan yang baik, sehingga diperlukan aturan tentang penyusunan perundang-undangan melalui sistem dan metode, yang absolut, baku, dan tolak ukur yang mewajibkan seluruh lembaga yang memiliki wewenang menyusun peraturan perundang-undangan.
(Hasana h et al., 2020)	Metode deskriptif dengan bentuk penelitian	430 mahasiswa dari 10 jurusan yang berada di	Teknik pengumpulan data yang dipakai menggunakan teknik komunikasi	Diperoleh hasil bahwa kebijakan belajar dirumah yang dilakukan oleh para mahasiswa, mengarah pada predikat	Terdapat banyak kendala ketika menerapkan kegiatan

n survey.	FTK Sunan Gunung Djati.	UIN	daring melakukan penyebaran angket yang memanfaatkan Google Form.	“cukup baik” di masa pandemi Covid-19.	belajar daring sehingga hal tersebut diharap dapat dijadikan evaluasi di masa yang akan datang ketika menghadapi tantangan serupa.
(Pujilestari, 2020)	Studi Literatur dan Lapangan	Lingkungan akademis pendidikan Indonesia yang sudah mengenal dan akrab dengan implikasi IT di bidang pendidikan yakni Universitas Pamulang, pada tingkat pendidikan yakni SMA di Tangerang Selatan.	Data yang dikumpulkan untuk menyusun artikel, berdasarkan beberapa artikel tentang pengembangan dan penerapan TI di bidang pendidikan dan observasi pengembangan TI di lingkungan pendidikan Universitas Pamulang dan SMA di Tangerang Selatan.	Diperoleh temuan bahwa kurangnya jumlah Institusi pendidikan yang mempunyai fasilitas IT yang memadai.	Diharapkan masalah tersebut mampu terselesaikan seiring berjalannya pertumbuhan telekomunikasi yang semakin canggih serta terjangkau.
(Darmalaksana et al., 2020)	Partisipatoris (partisipatory approach)	Mahasiswa FU UIN SGD	Pengumpulan data dilaksanakan dengan pusat penelitian adalah mahasiswa, dengan menurunkan aktivitas isolasi serta mendorong mahasiswa untuk berkerja sama dalam menambah kegiatan pembelajar dengan menyediakan dosen ahli yang sesuai, untuk memantau kegiatan latihan guna mengetahui kualitas serta bergantung pada <i>feedback</i>	Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan secara luas, karena dipastikan terdapat model pembelajaran online yang lebih efektif dan efisien. Namun, studi kasus yang dilakukan di FU UIN SGD telah menunjukkan efektivitas signifikan pembelajaran online meskipun sedang dalam WFH akibat penyebaran wabah Covid-19	Penelitian ini merekomendasikan pentingnya menumbuhkan ide pemimpin digital pendidikan tinggi sebagai tantangan abad 21 untuk mewujudkan pembelajaran online yang lebih efektif seiring dengan masa WFH akibat penyebaran pandemic Covid-19.

			penggunaan <i>platform digital</i> .			
(Abidin et al., 2020)	Studi Literatur	Studi pustaka mengenai aktivitas belajar daring berbasis proyek di masa pandemi Covid-19.	Pengumpulan data dikerjakan secara studi pustaka dengan mengumpulkan, menggabungkan, mengkaji, menganalisis dan menyimpulkan data.	Diperoleh hasil bahwa dengan menggunakan sistem belajar daring menunjukkan hasil yang lebih baik dari pada hasil belajar dengan metode konvensional yang dilakukan oleh mahasiswa, serta sistem belajar daring berbasis proyek memungkinkan memperbanyak peluang warga pembelajar untuk mengakses bahan ajar.	Penelitian ini menyarankan agar semua pendidik maupun peserta didik mulai memotivasi diri untuk selalu belajar dengan memanfaatkan <i>platform digital</i> , sehingga menghasilkan proses belajar mengajar secara maksimal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang optimal.	
(Rahman & Rahayu, 2020)	Penelitian kualitatif bentuk penelitian survey.	Mahasiswa aktif yang melakukan kegiatan belajar daring dari Prodi Pendidikan Biologi, yaitu mahasiswa: 3 angkatan 2017, 3 angkatan 2018, 3 angkatan 2019, yang meliputi 5 perempuan dan 4 laki-laki, sehingga total responden adalah 9.	Data dikumpulkan dari wawancara melalui telepon. Berikut adalah beberapa aspek pertanyaannya: (1) Fasilitas yang dimanfaatkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajar daring. (2) Pendapat mengenai efektivitas belajar daring oleh mahasiswa. (3) Implementasi belajar daring dalam mengurangi penularan Covid-19 di area perguruan tinggi.	(1) Fasilitas dasar telah dimiliki oleh mahasiswa untuk melakukan aktivitas belajar daring. (2) Kegiatan belajar daring memiliki sistem yang lebih fleksibel dan dapat menumbuhkan kemandirian serta motivasi agar lebih aktif dalam belajar. (3) Aktivitas belajar daring yang dapat dilakukan dengan jarak jauh memungkinkan untuk mengurangi atau meniadakan adanya perkumpulan yang dilakukan mahasiswa sehingga berpotensi menekan penularan Covid-19 di area perguruan tinggi.	Penelitian ini menyarankan untuk pembelajaran online yang dilakukan di daerah-daerah yang sulit untuk mengakses jaringan internet harus dikontrol karena memiliki potensi untuk menimbulkan kerumunan di lingkungan tertentu yang memungkinkan terjadi peningkatan penularan Covid-19.	
(Dewi, 2020)	Studi Literatur	Artikel dan berita yang terkait yang	Pengumpulan data diperoleh dengan cara	Pengaruh COVID-19 pada penerapan sistem belajar online di sekolah	Siswa di kelas I, II, dan III masih belum	

		<p>membahas mengenai akibat dari Covid-19 dan sistem belajar online.</p>	<p>mengumpulkan informasi dan data dari berita maupun artikel mengenai akibat dari Covid-19 dan sistem belajar online. Sehingga diperoleh 10 sumber, yang meliputi 6 dari berita dan 3 dari artikel.</p>	<p>dasar menunjukkan hasil yang baik. Covid-19 sangat mempengaruhi pendidikan, oleh karena itu dalam rangka menekan penularan Covid-19 diterapkannya sistem belajar online dengan memanfaatkan beberapa aplikasi. Melalui kreatifitas dari guru sistem belajar online ini dapat menghasilkan aktivitas belajar mengajar yang baik dan efektif.</p>	<p>mampu menggunakan <i>smartphone</i> sehingga membutuhkan kerjasama antara guru dan wali murid, bagi wali murid yang bekerja dan tidak mampu untuk menemani anak ketika kegiatan belajar maka diperlukan adanya jadwal khusus yang memungkinkan anak untuk belajar dengan baik. Jadi, sangat diperlukan adanya kerja sama yang baik antara wali murid dan guru sehingga memaksimalkan kegiatan belajar online.</p>
(Pratiwi, 2020)	Snowball Throwing	<p>5 partisipan (2 dosen dan 3 mahasiswa) Universitas Kristen Satya Wacana</p>	<p>Pemerolehan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara online melalui <i>Whatsapp</i> yang dilakukan dengan 3 mahasiswa dan 2 dosen di Universitas Kristen Satya Wacana</p>	<p>Pada masa pandemi COVID-19, Universitas Kristen Satya Wacana memiliki satu solusi untuk pelaksanaannya, yakni pembelajarannya, yakni menggunakan pembelajaran online dengan tujuan mengganti metode pembelajaran secara tatap muka yang telah dilakukan sebelumnya. Pembelajaran online yang dilakukan mampu berjalan dengan lancar meskipun terdapat beberapa kendala. Aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran online ini seperti Google</p>	<p>Dilakukannya evaluasi berupa perbaikan dalam pengemasan pembelajaran secara <i>online</i> pada pembelajaran semester selanjutnya dengan cara pemberian kuota belajar kepada setiap mahasiswa guna membantu mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan lancar</p>

				Classroom, Zoom, dan Schoology.	tanpa merasa terbebani masalah ekonomi mahasiswa di Universitas Kristen Satya Wacana.
(Purwa et al., 2020)	Studi kasus kualitatif	Purposive sampling, 6 responden guru dan wali murid Sekolah Dasar di Tangerang	Pengumpulan data dalam penelitian ini didapatkan dengan cara melakukan wawancara semi-terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disusun untuk wawancara dikembangkan dari literatur terkait.	Pelaksanaan pembelajaran daring ini berdampak pada guru dan murid, yakni mereka dipaksa untuk melakukan pembelajaran dengan interaksi jarak jauh tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Diperlukan adaptasi baru antara guru dan murid untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh dikarenakan akan mempengaruhi tingkat pemahaman dan minat belajar murid dalam menerima materi yang disampaikan. Dampak lainnya yang dirasakan adalah pembekakan dalam bidang ekonomi dari guru dan orang tua murid, dikarenakan kebutuhan penggunaan kuota yang makin meningkat daripada sebelumnya. Pembelajaran <i>online</i> membutuhkan kemampuan guru dalam bidang teknologi, namun dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa tidak semua guru memiliki kemampuan dalam bidang teknologi, sehingga akan mempengaruhi kualitas pembelajaran.	Pelaksanaan langkah persiapan dalam pembelajaran online dinilai sangat penting, seperti persiapan fasilitas pendukung pembelajaran, persiapan kompetensi pembelajaran yang akan dilakukan dan juga pelaksanaan pelatihan untuk siswa, orang tua dan guru. Jika pelaksanaan langkah persiapan ini tidak dilakukan, maka akan mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan proses pencarian artikel dengan menggunakan metode seperti yang

dijelaskan pada uraian diatas, didapatkan 10 artikel yang relevan. Selanjutnya 10 artikel terpilih akan dianalisis dengan seksama dan

menemukan beberapa tema penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Kemudian hasil analisis dikelompokkan sesuai dengan topik sebagai berikut:

Ulasan Literatur Tentang Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 merupakan hal baru yang menjadi perhatian di dunia saat ini.

Sehingga ditemukan beberapa literatur yang membahas mengenai COVID-19. Sehingga didapatkan hasil berupa pengetahuan tentang apa itu COVID-19, cara penularan hingga cara pencegahannya sesuai dengan ketetapan pemerintah Indonesia. Hal ini dianggap perlu karena dapat digunakan untuk sumber edukasi pada masyarakat mengenai penyakit yang tergolong baru.

Tabel 2. Penelitian Tentang Topik Ulasan Literatur Pandemi COVID-19

No	Ulasan	Peneliti
1	Membahas tentang pencegahan penularan virus COVID-19 dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), yakni mencuci tangan sesuai anjuran WHO, etika batuk, dan menjaga kesehatan serta sistem imunisasi tubuh.	(Karo, 2020)
2	Berisi mengenai pembentukan peraturan pencegahan COVID-19 yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia, yang salah satunya adalah aturan mengenai Pembatasan sosial berskala besar menurut Pasal 1 angka UU Keekarantinaan Kesehatan. Yang menyebutkan bahwa, " <i>Pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi penyakit dan/atau terkontaminasi sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran penyakit atau kontaminasi.</i> ". Sehingga berdampak pada sistem pembelajaran secara tatap muka di Indonesia.	(Telaumbanua, 2020)

Kegiatan Pembelajaran Online Di Masa Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 menyebabkan perubahan aktivitas di berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Sehingga ditemukan 4 topik penelitian yang bertujuan mengkaji kegiatan pembelajaran online di era pandemi COVID-19 seperti yang ditunjukkan pada tabel

2. Dari hasil analisis memaparkan bahwa kegiatan pembelajaran online merupakan salah satu solusi pembelajaran di masa COVID-19. Pembelajaran online tersebut bertujuan sebagai alternatif pembelajaran secara konvensional dengan tatap muka untuk mempermudah proses pembelajaran di masa pandemi COVID-19.

Tabel 3. Tujuan Penelitian dari Pembelajaran Online Di Masa Pandemi COVID-19

No	Tujuan	Peneliti
1	Mendapatkan data informasi secara objektif mengenai aktivitas pembelajaran online mahasiswa FTK UIN sunan Gunung Djati yang dilakukan sesuai dengan kebijakan untuk belajar dari rumah selama masa tanggap darurat COVID-19.	(Hasanah et al., 2020)
2	Menganalisis tentang pembelajaran online di masa <i>works from home</i> (WFH) dikarenakan adanya penyebaran virus COVID-19 seiring adanya tantangan pendidikan yang sesuai dengan kemajuan abad-21.	(Darmalaksana et al., 2020)
3	Mengupas secara teoritis pengaruh pembelajaran <i>online</i> berbasis proyek di masa pandemi Covid-19 terhadap kebijakan belajar di rumah berdasarkan studi pustaka.	(Abidin et al., 2020)
4	Memperoleh gambaran upaya penekanan penyebaran Covid-19 di lingkungan kampus Universitas Sulawesi Barat (Unsulbar) Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan penerapan pembelajaran online.	(Rahman & Rahayu, 2020)

Dampak COVID-19 Terhadap Pembelajaran Secara Online

COVID-19 memiliki dampak yang cukup berpengaruh pada bidang pendidikan di Indonesia. Terlebih pada pembelajaran online yang semakin berkembang sebagai tanggapan

adanya peraturan pemerintah Indonesia mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang tidak memungkinkan terjadinya pembelajaran secara tatap muka. Adapun dampak-dampak tersebut dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Penelitian Tentang Topik Pembelajaran Secara Online di era pandemi COVID-19

No	Dampak	Peneliti
1	Pembelajaran <i>online</i> di sekolah dasar membantu pemerintah untuk memutus rantai penularan Covid-19. Pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah sekarang beralih pada pembelajaran di rumah, tetapi proses pembelajaran masih dapat dilakukan dengan baik menggunakan berbagai macam <i>platform</i> belajar online.	(Dewi, 2020)
2	Guru dan siswa merasa dipaksa untuk beradaptasi menggunakan pembelajaran jarak jauh tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai di rumah. Pembelajaran <i>online</i> secara tidak langsung mempengaruhi daya serap belajar siswa serta menyebabkan rasa jenuh oleh guru dan siswa karena sekolah diliburkan terlalu lama. Terhadap orang tua dan guru berdampak pada penambahan biaya pembelian kuota internet, serta tidak semua guru mampu menggunakan teknologi dan hal ini akan mempengaruhi kualitas program belajar mengajar.	(Purwanto et al., 2020)
3	Pembelajaran jarak jauh secara <i>daring</i> dapat berdampak negatif karena memiliki beberapa kelemahan yaitu penggunaan internet membutuhkan infrastruktur yang memadai, dana yang besar, dan beberapa kendala komunikasi melalui internet. Serta berdampak positif karena memiliki beberapa kelemahan yakni kadar interaksi antara mahasiswa dengan dosen meningkat, dapat mencakup siswa (mahasiswa) secara luas (<i>potential to reach a global audience</i>), pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun (<i>time and place flexibility</i>), serta mempermudah meningkatkan dan penyimpanan materi pembelajaran (<i>easy updating of content as well as archivable capabilities</i>).	(Pratiwi, 2020)
4	Internet bersifat fleksibel yang artinya memudahkan siswa untuk memanfaatkan program pendidikan atau sumber belajar yang ada di internet secara online kapanpun dan dimanapun, sehingga tidak adanya kendala ruang dan waktu dalam belajar. Penerapan TI dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran online dan salah satu alasan untuk mendukung pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan nasional Indonesia. TI sangat mampu menjadi penggerak utama pembangunan pendidikan di nusantara, karena TI yang bertumpu pada fungsi pembelajaran jarak jauh tidak terbatas ruang dan waktu.	(Pujilestari, 2020)

Lembaga/Instansi

Hasil tinjauan literatur juga menunjukkan terdapat beberapa instansi pendidikan di Indonesia yang telah dijadikan

sebagai obyek penelitian dalam pelaksanaan pembelajaran online di masa pandemi COVID-19, yang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Penelitian Tentang Lembaga/Instansi yang Melaksanakan Pembelajaran Online Di Masa Pandemi COVID-19

No	Objek Penelitian	Peneliti
1	Sekolah Dasar	(Dewi, 2020)
2	Sekolah Dasar di wilayah Tangerang	(Purwanto et al., 2020)
3	Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia	(Pratiwi, 2020)
4	FTK UIN Sunan Gunung Djati	(Hasanah et al., 2020)

5	UIN Sunan Gunung Djati Bandung	(Darmalaksana et al., 2020)
6	Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Sulawesi Barat	(Rahman & Rahayu, 2020)

Berdasarkan pada pengelompokan artikel diatas, maka diperoleh jawaban mengenai *research question* pada penelitian ini, yang meliputi:

- (1) Dengan banyaknya penelitian yang mengkaji tentang kegiatan pembelajaran online di era pandemi COVID-19 yang dipaparkan pada tabel 2 dan banyaknya instansi pendidikan yang melaksanakan pembelajaran secara online yang dapat dilihat pada tabel 4, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran online di era pandemi COVID-19 sangat memacu pertumbuhan pembelajaran online saat ini. Hal tersebut juga ditandai dengan berkembangnya berbagai *platform* pembelajaran, baik berupa aplikasi, web/blog, vidio, podcast ataupun yang lain (Hanifah Salsabila et al., 2020)
- (2) Sejak diberlakukannya sistem work from home pada tanggal 16 Maret 2020 yang menyebabkan instansi pendidikan melaksanakan proses belajar mengajar di rumah secara online. Namun terdapat beberapa kendala di lapangan, sehingga pemerintah melakukan evaluasi yang menghasilkan kebijakan berupa pembukaan sekolah di zona hijau dan kuning dengan berbagai syarat dan penerapan protokol kesehatan. Hingga saat penelitian ini dikerjakan, pemerintah mengeluarkan kebijakan baru dari hasil evaluasi sebelumnya yakni kewenangan pembukaan sekolah diberikan ke pemda karena dinilai paling mengerti situasi di lapangan (Fey, 2020).
- (3) Pertumbuhan sistem belajar online sebenarnya memudahkan siswa dan guru maupun dosen dalam proses melakukan kegiatan belajar mengajar, sebagai tanggapan dari kebijakan pemerintah tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di masa pandemi COVID-19. Hal tersebut dapat dilihat tabel 3 yang memaparkan dampak dari penerapan metode pembelajaran ini. Yaitu dengan adanya pembelajaran online pengajar dan pelajar dapat berinteraksi kapanpun dan dimanapun. Namun, nyatanya pengajar dan pelajar

belum terbiasa dengan sebuah sistem baru yang menyebabkan pelajar merasa terpaksa melakukan kelas online dan merasa jenuh karena pembelajaran hanya dilakukan di rumah. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan pembelajaran secara online dapat memudahkan siswa dan guru maupun dosen dalam proses kegiatan belajar mengajar di masa pandemi COVID-19, namun jika dinilai dari perubahan sikap siswa hal tersebut menunjukkan sisi negatif yang dapat berpengaruh pada menurunnya kualitas belajar siswa (Rosali, 2020)

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil kajian yang telah dilakukan pada beberapa artikel dengan topik berdasarkan kata kunci yang dipilih, diperoleh 10 artikel yang selanjutnya di kelompokkan menjadi 4 berdasarkan klasifikasi topik. Dari kajian parsial dan lengkap dari 4 kelompok ini diketahui bahwa kajian yang membahas mengenai kebijakan pemerintah dalam memberlakukan pembelajaran secara online masih sedikit. Selain itu, diperoleh hasil penelitian yang meliputi:

1. Pembelajaran online di era pandemi COVID-19 sangat memacu pertumbuhan pembelajaran online saat ini.
2. Adanya kemungkinan pengevaluasian pembelajaran online oleh pemerintah mengingat terdapat urgensi aturan dan kebijakan, yang sewaktu-waktu mungkin akan mengalami perubahan dan membutuhkan pengevaluasian untuk pengambilan kebijakan baru yang lebih baik.
3. Pertumbuhan pembelajaran secara online sangat memudahkan dalam proses belajar mengajar, namun jika dinilai dari perubahan sikap siswa hal tersebut menunjukkan sisi negatif yang dapat berpengaruh pada menurunnya kualitas belajar siswa.

Adapun saran yang perlu dikembangkan adalah adanya kebijakan ataupun metode yang dapat membantu meningkatkan kualitas belajar siswa menjadi lebih optimal di masa pandemi

COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Rumansyah, & Arizona, K. (2020). *Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi COVID-19*. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.111>
- Darmalaksana, W., Hambali, R. Y. A., Masrur, A., & Muhlas. (2020). *Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21*. 1–12. http://digilib.uinsgd.ac.id/30434/1/110420_20_15.30_KTI.pdf
- Dewi, W. A. F. (2020). *Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. 2(1), 55–61. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89>
- Fey. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh: Anies Pelopori, Nadiem Sudahi. *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210209093854-20-579760/pembelajaran-jarak-jauh-anies-pelopori-nadiem-sudahi>
- Hanifah Salsabila, U., Irna Sari, L., Haibati Lathif, K., Puji Lestari, A., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188–198. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>
- Hasanah, A., Sri Lestari, A., Rahman, A. Y., & Danil, Y. I. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*, 4–8. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30565>
- Jayawardana, H. B. A. (2017). Paradigma Pembelajaran Biologi Di Era Digital. *Jurnal Bioedukatika*, 5(1), 12. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v5i1.5628>
- Karo, M. B. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 01(01), 40–47. W Saputro, LY Budiarti, H Herawati - Dunia Keperawatan, 2016 - ppjp.unlam.ac.id
- Pratiwi, E. W. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia*. 34(1).
- Pujilestari, Y. (2020). *Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19*. 4, 49–56. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/adalah/article/view/15394>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Hyun, C. C., & Putri, R. S. (2020). *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. April.
- Rahman, & Rahayu, S. (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. 02(02), 81–89. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/ijes/article/download/659/369/>
- Rosali, E. S. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19 Di. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, 1(1), 21–30. https://www.researchgate.net/publication/340917125_Kendala_Pelaksanaan_Pembelajaran_Jarak_Jauh_PJJ_dalam_Masa_Pandemi/stats
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(01), 59–70. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.290>